

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA RS. DR. M. DJAMIL PADANG

Delvianti, SE,MM*, Arwin, SE **

*) **) Program Studi Akuntansi, Akademi Akuntansi Indonesia Padang

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian intern atas pendapatan pada RS. Dr. M. Djamil Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang, dengan cara menelusuri jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan yang efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Pelaksanaan metode-metode deskriptif dengan pengumpulan dan penyusunan data, serta analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal, Pendapatan

The accounting system Cash Receipts and Expenditures as a Tool for Controlling the RS. Dr. M. Djamil Padang

ABSTRACT

This study examines the analysis of accounting information systems cash receipts and disbursements in improving internal control over revenues in the department of Dr. M. Djamil Padang. The purpose of this study was to determine how the accounting information system cash receipts and payments on the department of Dr. M. Djamil Padang, by tracking network system procedures that form the cash receipts and disbursements, so as to improve internal controls over revenue are effective and efficient. The study was conducted by using descriptive method. Implementation of descriptive methods of data collection and compilation, analysis and interpretation of the meaning of that data. The results showed that after analyzing the information system of cash receipts and payments on Hospital Dr. M. Djamil Padang are adequate and contribute effectively and efficiently to improve internal controls over revenue. But still need to be considered for risk assessment and supervision by forming a team of auditors for the entire hospital.

Keywords: Accounting Information Systems, Cash Receipts and Expenditure, Internal Control, Revenue

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap Rumah Sakit akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya. Mengingat hal tersebut di atas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah Kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindah tangankan (Yusuf, 2001: 1). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol Akun Kas pada suatu perusahaan. Dalam Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun Kas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan Prosedur Pengelolaan Kas yang baik, maka kemungkinan tingkat Penyelewengan dan Penggelapan Kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah Pengeluaran Kas, dimana telah diketahui Kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

Penerimaan Kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari Pendapatan dan Pinjaman/Utang. Sedangkan Pengeluaran Kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan dan lain sebagainya. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Pada sebuah Rumah Sakit, sangat sulit mengukur prestasi pengelolaan Rumah Sakit, karena Laba yang dihasilkan dari Laporan Keuangan antara satu periode dengan periode yang lain tidak sama, dalam arti laba pada sebuah Rumah Sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Kita tidak akan tahu berapa jumlah pasien yang akan mempercayakan dirinya pada Rumah Sakit tersebut untuk berobat maupun perawatan kesehatan.

Sehingga pihak Rumah Sakit akan sulit untuk menentukan besarnya target laba usaha pada suatu periode. Pendapatan yang diakui sebagai Laba oleh RS. Dr. M. Djamil Padang pada setiap periodenya selalu dilakukan perhitungan besar kecilnya dan secara rutin melaporkan besarnya laba tersebut. Untuk Pengeluaran Anggaran, RS. Dr. M. Djamil Padang selalu mengadakan pencatatan anggaran perusahaan dan realisasinya dalam pembukuan dana perusahaan. Hal ini dilakukan oleh RS. Dr. M. Djamil Padang agar dalam pembukuan perusahaan dan pembukuan dana perusahaan berjalan dengan seimbang dan terkontrol. Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja pada akhirnya akan meningkatkan pengendalian intern pada pendapatan rumah sakit.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang.
2. Mengidentifikasi Kelemahan dan Kelebihan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas RS. Dr. M. Djamil Padang.
3. Untuk mengetahui Efektivitas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang.

TELAAH PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnard dan Hopwood seperti yang telah dikutip oleh I.G Karmawan (2008), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Menurut Mulyadi (2001), “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan Kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu dari penjualan tunai dan dari piutang. Penerimaan Kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai *credit card sale sip*, atau cek pribadi (*personal check*). Penerimaan Kas dari piutang dapat berupa cek atau giro bilyet (Mulyadi, 2001).

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi Pokok yang digunakan untuk melaksanakan Pengeluaran Kas adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran dengan menggunakan Cek dan Sistem Pengeluaran Kas dengan menggunakan uang tunai melalui Dana Kas Kecil Mulyadi (2001).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut definisi yang dibuat oleh *The American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA,1987) dalam James A. Hall Sistem pengendalian internal (*internal control system*) terdiri atas berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umumnya.

1. Menjaga aktiva perusahaan
2. Memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi
3. Mendorong efesiensi dalam operasional perusahaan
4. Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Menurut Nugroho Widjajanto (2001) definisi pengendalian internal adalah sebagai berikut:

“Suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur orgnsisasi berserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan aktiva perusahaan, mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi.”

Berdasarkan uraian tersebut, pembuatan dan pemeliharaan pengendalian internal merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Aspek mendasar dari tanggung jawab penyediaan informasi pihak manajemen adalah untuk memberikan jaminan yang wajar bagi pemegang saham bahwa perusahaan

dikendalikan dengan baik. Selain itu, pengendalian internal penting untuk mendorong para entitas melaksanakan kebijakan dan aturan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan.

Pendapatan

Kieso dan Weygant (2007) memberikan pengertian bahwa pendapatan adalah :

“Inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities during a period from delivering or producing goods, rendering service or other activities that constitute the entity’s ongoing major or central operations”.

Yang berarti, pendapatan adalah arus masuk atau penambahan lain atas harta suatu kesatuan atau penyelesaian suatu kewajiban selama satu periode dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama kesatuan tersebut.

Sedangkan pengertian pendapatan menurut Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan No.23 (2007) adalah sebagai berikut :

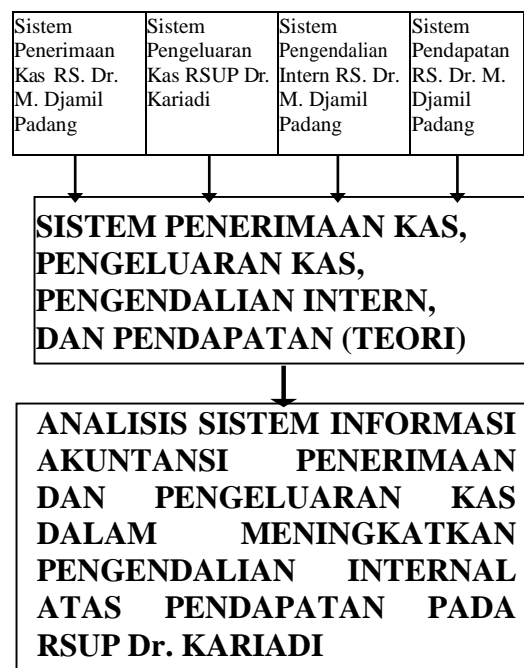
“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.”

Dari definisi-definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya, pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban yang terjadi dalam suatu periode dan timbul dari penjualan barang, penyelesaian jasa atau aktivitas lain yang termasuk usaha utama perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Pada RS. Dr. M. Djamil Padang terdapat sistem informasi akuntansi yang

terdiri dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, pengendalian intern, dan pendapatan. Lalu dijelaskan ke dalam suatu teori sistem informasi akuntansi, dan kemudian di analisis ke dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan pada RS. Dr. M. Djamil Padang. Maka dibuatlah bagan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Sumber : Data yang diolah, 2016

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif
2. Dimensi waktu yang digunakan adalah melibatkan urutan waktu
3. Risetnya hanya melibatkan satu objek saja (studi kasus)
4. Historis, peneliti melakukan analisa berdasarkan data-data yang ada di rumah sakit tersebut.
5. Unit analisisnya merupakan RS. Dr. M. Djamil Padang
6. Metode pengumpulan datanya

merupakan dengan wawancara dan menggunakan dokumen-dokumen arsip rumah sakit.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. Dr. M. Djamil Padang yang merupakan Institusi Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah. RS. Dr. M. Djamil Padang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan, Sawahan Tim., Padang Tim., Kota Padang, Sumatera Barat. Untuk memberikan pelayanan pada masyarakat dengan baik, harus didukung oleh penyelenggara sistem informasi akuntansi rumah sakit yang baik pula. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat diperhatikan karena kas merupakan kekayaan sebuah perusahaan yang sangat liquid. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pokok pada rumah sakit terdiri dari berbagai macam sumber yaitu dari instalasi rawat inap, rawat jalan, UGD, dan jasa lainnya.

PEMILIHAN INFORMAN

NO	Nama	Keterangan
1.	TM	Karyawan bagian SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Dr. M. Djamil Padang
2.	AN	Karyawan bagian kasir di RS. Dr. M. Djamil Padang

Sumber data yang diolah : 2016

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, dan dalam proses observasi ini tidak terbatas pada orang,

tetapi juga obyek-obyek yang lain seperti proses pengendalian intern pada RS. Dr. M. Djamil Padang.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan inti RS. Dr. M. Djamil Padang, kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam RS. Dr. M. Djamil Padang. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa data mengenai aktivitas operasional rumah sakit yang terjadi dan gambaran umum tentang kegiatan rumah sakit.

Kredibilitas Data Penelitian

Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. (Sugiyono, 2005)

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredible.

Teknik Analisis

Teknik Deskriptif

Teknik deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

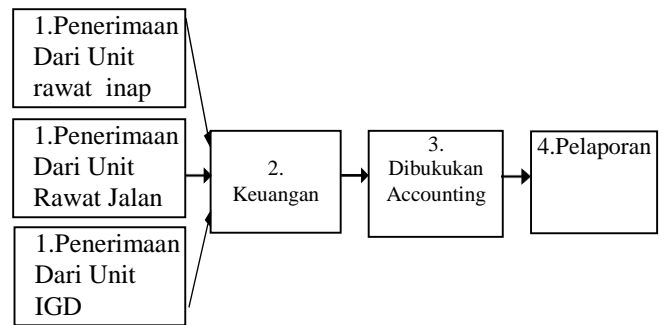
Gambaran Penelitian dan Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi untuk tiap-tiap rumah sakit berbeda satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan jenis dan kebutuhan tiap rumah sakit juga berbeda. Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan pada RS. Dr. M. Djamil Padang adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Alur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Proses penerimaan kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang di dapat dari unit rawat inap, rawat jalan, dan IGD kemudian bagian keuangan menerima dokumen penerimaan kas yang diperoleh dari unit perawatan untuk dilakukan pencatatan penerimaan kas, bagian keuangan lalu melaporkan laporan penerimaan kas rumah sakit kepada bagian akuntansi, bagian akuntansi melakukan proses pembukuan laporan penerimaan kas rumah sakit, informasi laporan penerimaan kas tersebut didapat dari bagian keuangan. Setelah melakukan pembukuan bagian akuntansi

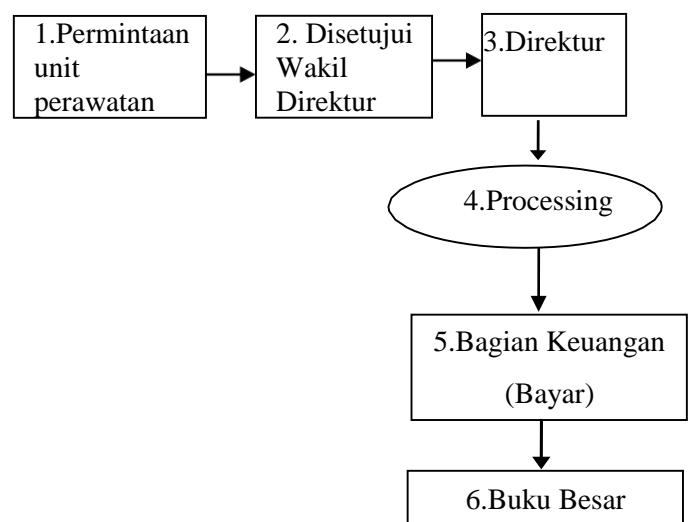
menyerahkan laporan penerimaan kas kepada direktur utama rumah sakit.



Bagan Alur Sistem Penerimaan Kas RS. Dr. M. Djamil Padang

Alur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Proses pengeluaran kas pada RSUP dr. Kariadi dimulai dari permintaan kebutuhan unit perawatan akan persediaannya, permintaan dari unit perawatan kemudian disetujui oleh wakil direktur rumah sakit untuk diteruskan kepada direktur rumah sakit, direktur rumah sakit melakukan proses pesanan pembelian yang dilanjutkan oleh bagian keuangan untuk melakukan pembayaran atas pembelian barang. Lalu hasil pengeluaran kas dicatat kedalam buku besar rumah sakit.



Bagan Alur Sistem Pengeluaran Kas RS. Dr. M. Djamil Padang

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat diperoleh pendapat bahwa dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah ada dapat diketahui peranan penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien pada RS. Dr. M. Djamil Padang. Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas masuk ke dalam aktivitas pengendalian internal. Seperti yang di terangkan pada pendapat Agustina tentang aktivitas pengendalian adalah bentuk realisasi yang sudah dilaksanakan dalam penanggulangan resiko yang dihadapi oleh perusahaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas sudah sesuai dengan yang diterapkan RS. Dr. M. Djamil Padang Sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Misal : sebelum jam kerja usai, kasir harus menyetorkan seluruh pendapatan rumah sakit secara harian ke bagian keuangan. Hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan.

Adanya pencocokan antara saldo uang kas yang ada di pembukuan dengan yang ada ditangan bagian keuangan yang dilakukan secara harian. Hal ini juga dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang dapat diketahui penerapannya secara efektif bisa dilihat dari pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan

sistem imprest. Sistem pengeluaran kas dengan metode dana kas kecil adalah pengeluaran kas dengan uang tunai. Biasanya pengeluaran dana kas kecil digunakan perusahaan untuk pembiayaan yang relatif kecil yang tidak memungkinkan dilakukan dengan sistem pengeluaran kas dengan menggunakan cek. Yang terjadi di RS. Dr. M. Djamil Padang, pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan sistem imprest.

Menurut Soemarso (2004)
mendefinisikan dana kas kecil
sebagai berikut :

“Sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek)”.

Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas RS. Dr. M. Djamil Padang, bagian keuangan setiap harinya selalu ada pencocokan antara uang kas yang ada dipembukuan dengan uang kas yang ada di tangan (bagian keuangan). Sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan pembukuan, akan membantu mempermudah pengecekan. Hal ini juga dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan.

Efektifitasnya Pengendalian Internal Pendapatan

Berdasarkan analisa dari beberapa pemisahan fungsi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan fungsi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang terlaksana di RSUP Dr. Kariadi Semarang telah efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan rumah sakit. Hal ini terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik

dan lancar. Hal ini tidak terlepas dari lima tujuan pengendalian internal atas transaksi. Terdapat lima tujuan pengendalian atas transaksi pada RSUP Dr. Kariadi Semarang yang terdiri dari :

a. Otoritas (wewenang)

Setiap transaksi harus mendapat otoritas dari Direktur Keuangan dengan berdasarkan struktur dan kebijakan RS. Dr. M. Djamil Padang. Dalam keadaan atau masalah-masalah tertentu sangat mungkin diperlukan otorisasi khusus.

b. Pencatatan

Pencatatan atas transaksi pada RS. Dr. M. Djamil Padang dilaksanakan pada waktu yang tepat dengan uraian yang wajar. Transaksi yang dicatat adalah transaksi yang benar-benar terjadi dan lengkap.

c. Perlindungan

Pada RS. Dr. M. Djamil Padang terdapat lemari brankas untuk menyimpan dokumen keuangan. Dalam hal ini pengendalian internal memperkecil resiko terjadinya kecurangan oleh karyawan atau manajemen sekalipun.

d. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi secara kontinyu dan periodik antar pencatatan dengan harta fisik sudah dilakukan oleh RS. Dr. M. Djamil Padang. Misalnya mencocokkan jumlah transaksi yang dilakukan oleh RS. Dr. M. Djamil Padang dengan pihak bank.

e. Penilaian

Pada RS. Dr. M. Djamil Padang terdapat ketentuan agar memberikan kepastian bahwa seluruh harta rumah sakit dicatat berdasarkan nilai yang wajar.

Efektifitas pengendalian internal pendapatan juga bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, semangat dan etos kerja serta disiplin karyawan yang tinggi untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat, serta penerapan fasilitas kesehatan dan IPTEK yang

mendukung terciptanya kesehatan masyarakat yang memadai dan lebih baik.

Proposisi

Menurut Komisi Perdagangan dan Sekuritas (1977) dalam James A. Hall (2004) pembuatan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal adalah kewajiban pihak manajemen yang penting. Aspek mendasar dari tanggung jawab penyediaan informasi pihak manajemen adalah untuk memberikan jaminan yang wajar bagi pemegang saham bahwa perusahaan dikendalikan dengan baik. Selain itu, pihak manajemen memiliki tanggung jawab untuk melengkapi pemegang saham serta calon investor dengan informasi keuangan yang andal secara tepat waktu. Sistem pengendalian internal yang memadai penting bagi pihak manajemen untuk melakukan kewajiban ini. Konsep pengendalian internal menurut *American institute of Certified Public Accountant (AICPA, 1987)* dalam James A. Hall (2004) Sistem pengendalian internal (*internal control system*) terdiri atas berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umumnya.

1. Menjaga aktiva perusahaan
2. Memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi
3. Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan
4. Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Bahwa implementasi Teori Kontingensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen RS. Dr. M. Djamil Padang untuk memberikan informasi yang digunakan organisasi untuk berbagai macam tujuan. Organisasi

butuh membedakan antar sub unit karena masing-masing mempunyai tugas yang berbeda dengan lingkungan yang berbeda. Didalam organisasi yang terdiferensiasi, integrasi sangat penting. Integrasi mengacu pada kualitas kolaborasi untuk mencapai persamaan usaha. Kolaborasi ini bisa berbentuk prosedur yang fleksibel, komunikasi terbuka, sharing informasi, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di RS. Dr. M. Djamil Padang terdiri dari Penerimaan Kas rawat inap, rawat jalan, dan instalasi gawat darurat (baik pasien umum maupun JKN). Penerimaan kas dari pasien umum diterima oleh bagian kasir setelah pasien memperoleh pelayanan dari RS. Dr. M. Djamil Padang. Untuk penerimaan kas dari JKN (Jaminan Kesehatan Tunai), RS. Dr. M. Djamil Padang mengklaim seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pihak RSDK untuk melayani pasien JKN (Jaminan Kesehatan Negara) melalui pencairan dan perawatan dari BPJS.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RS. Dr. M. Djamil Padang sudah dilaksanakan secara sistematis sesuai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang digunakan oleh Rumat Sakit-Rumah Sakit lain.
3. Pada saat terjadi kesalahan pencatatan oleh bagian kasir. Bagian keuangan dan bagian pembukuan, masing-masing bagian ini saling berkoordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap Sistem Penerimaan dan Pengeluaran

Kas. Hal ini membuktikan bahwa dari masing-masing bagian dalam bagian keuangan ini mempunyai Pengendalian Intern yang tinggi dan efektif. Sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya Penyelewengan kas atau penggelapan kas.

4. Sudah terdapat fungsi pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan, serta fungsi pencatatan dan pelaporan

Saran

1. Untuk RS. Dr. M. Djamil Padang sebaiknya berorientasi pada kebijakan penilai sehingga tujuan rumah sakit dan perusahaan dapat dicapai.
2. Untuk RS. Dr. M. Djamil Padang dapat mempertahankan dan meningkatkan hal-hal yang baik dalam kinerja supaya menjadi rumah sakit yang berkualitas dari segi pelayanan maupun dari segi administrasi dan keuangan agar bisa mencapai tujuan dan visinya.
3. Untuk RS. Dr. M. Djamil Padang perlu adanya tim resiko dan pemantauan diberbagai bidang secara keseluruhan untuk semakin memperkecil resiko yang dihadapi dengan adanya tim auditor tidak hanya pada waktu akreditasi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2005. Sistem Akuntansi Catatan Rumah Sakit, 2016. RSUP Dr. Kariadi Semarang
- Daranatha, S. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta, 2009. F.N., Maxfield. 1930. *The Case Study. Educ. Res. Bull.* 9, 1930, pp. 177-122 C Hall, James. A. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta, 2001.
- Hall, James. A. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ke-4, Salemba Empat. Jakarta, 2004 [http // addhintheas.blogspot.com/](http://addhintheas.blogspot.com/) . diakses tanggal 26 Juni 2016
- [http // wikipedia.org.id/](http://wikipedia.org.id/). diakses tanggal 26 Juni 2016
- Jones, F.L., and Rama, D.V. 2006. *Accounting Information System*
- Jogiyanto. Sistem Teknologi Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2003.
- Kieso, Weygandt dan Werfield. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga. Jakarta. 2007
- Mamahit, Patricia, et al, 2014, “*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. DR. R.D. Kandou Manado*”, Universitas Sam Ratulangi Jurnal EMBA, Volume 2, Nomor 4 Hal. 537-545, Tahun 2014, Manado.
- Mia, L dan Brian Clarke. 1999. *Market Competition, Management Accounting Systems and Business Unit Performance. Management Accounting Research*, Vol. 10. pp. 137-158.
- Mulyadi. 2001. Auditing
- Mulyadi, 2013. Sistem Informasi Akuntansi.
- Nena Du’a, Florentina Agustina, 2015, “*Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana Lambean*”, Universitas Sam Ratulangi Jurnal EMBA, Volume 3, Nomor 4 Hal. 117- 129, Tahun 2015, Manado.
- Narko. 2007. Sistem Akuntansi
- Niswonger, Rollin C, Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fees, Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. Prinsip-prinsip Akuntansi, Edisi ke-19, Cetakan kesatu, Erlangga, Jakarta, 2000.
- Nurhadi, Ridwan, 2010, “*Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas*”, Universitas Gunadarma, Tahun 2010, Bekasi.
- Otley. 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting : Achievement and Prognosis . Accounting Organization and Society* , Vol. 5, No. 4, pp. 413-428.
- PSAK No. 23. 2007. Tentang pendapatan
- Riyanto, Bambang. 1999. Identifikasi Isu Penelitian Akuntansi Manajemen : Pendekatan Kontinjensi . *Media Akuntansi* , No. 34/Th. VI April.
- Romney, Marshall, B. dan Steinbart. 2003. *Accounting Information System*.
- Ronaldi, Hendra, 2012, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Rumah Sakit Ananda Bekasi)*”, Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Volume 1, Nomor 3, Tahun 2012.
- Soemarso, 2004, Akuntansi Sebagai Pengantar, Salemba Empat, Tahun 2004, Jakarta. Sugiyono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabet
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52
- Widjajanto, Nugroho. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta, 2001